

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyodi, R. G., Adiyodi, K. G. 1992. Reproductive Biology of Invertebrates. Volume ke-5, Sexual Differentiation and Behaviour. New York: John Wiley and Sons.
- Agung, M. A. 2005. Studi Densitas Zooxanthella Pada Karang Masif Porites lutea dan Favia pallid di Perairan Desa Prancak Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Praktek Kerja Lapang(PKL). Jurusan Ilmu Kelautan. Fakultas Pertanian UNIVERSITAS Turnojoyo. Madura.
- Ahmad, C. 2012. Permasalahan Sumberdaya Air Pulau Karang Sangat Kecil (Studi Kasus di Pulau Pramuka, Kabupaten Kepulauan Seribu, DKI Jakarta). Laporan Penelitian. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 98 hal.
- Alquezar, R. W. Boyd. 2007. Development of rapid, cost effective coral survey techniques: tools for management and conservation planning. J. Coast Conserv. 11:105-119.
- Amang, A. 2017. Hubungan Tutupan Sponge, Tutupan Karang Dan Parameter Lingkungan Di Pulau Hoga Sulawesi Tenggara. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin, Makassar. 70 hal.
- Amir, I. dan A. Budiyanto. 1996. Mengenal Sponge Laut (Demospongiae) Secara Umum. Oseana Volume XXI 2.
- Amir. 1992. Sponge fauna of coral reef ecosystem in the Seribu Islands and Ujung Kulon. In: the third ASEAN science and technology week conference proceeding. Vol. 6. Marine science living coastal resources. 19 p. Jakarta. 20-21 June 1992, LON-LIPI. Jakarta.
- Aryani, A. 2011. Studi Kelangsungan Hidup dan Pertumbuhan Karang Acropora formosa menggunakan Teknologi Biorock di Pulau Barrang Lompo Kota Makasar. Skripsi. Manajemen Sumberdaya Perairan Jurusan Perikanan Universitas Hasanudin, Makassar, hal 79.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Berau. 2017. "Letak Geografis dan Kondisi Kepulauan Derawan". Kepulauan Derawan Dalam Angka 2016. Kabupaten Berau. Provinsi Kalimantan Timur.
- Barnes, R. S. K. and Hughes. 1990. *An Introduction to Marine Ecology*. Blackwell Scientific Publisher. London.

- Bengen, D, G,. 2002. Sinopsis Ekosistem Sumberdaya Alam Pesisir dan Laut serta Prinsip Pengelolaannya. Bogor. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Institut Pertanian Bogor.
- Brusca, R. C., Brusca, G. J. 1990. Invertebrates. Massachusetts: Sinauer Associates, Inc. Publishers.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman hayati laut, Aset Pembangunan Berkelanjutan Indonesia, Gramedia pustaka, Jakarta.
- Darwin, C. R., and Peter, W. 1990. *Coral reef recovery in the Galápagos Islands: the northernmost islands*. Ekuador. *Coral Reefs*, **34** : 421-436.
- De Voogd, N. J. 2005. Indonesia Sponges : Biodiversity and Marincultured Potential. Geboren te Dodrecht, Netherlands.
- DeVantier, L. M., G. De'ath, T. J. Done and E. Turak. 1998. Ecological assessment of a complex natural system: A case study from the Great Barrier Reef. *Ecol Applications* 8(2): 480-496.
- Dewi, I. S., Prartono, T., Arman, A., & Koropitan, A. F. 2020. Laju Akumulasi Sedimen Mangrove Di Tanjung Batu, Kepulauan Derawan Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(2), 327-340.
- Dharma, S. 2008. Pendekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta.
- English, S., C. Wilkinson and V. Baker. 1997. Survey Manual for Tropical Marine Resourse. *Australian Marine Science Project Living Costal Resourse*. Australia, 390 pp.
- Giyanto, Abrar, M., Hadi, T, A., Agus Budiyo, A., Hafizt, M., Salatalohy, A., Iswari, M, Y. Status Karang Indonesia. 2017. Jakarta : Puslit Oseanografi - LIPI.
- Giyanto. 2013. Metode Transek Foto Bawah Air Untuk Penilaian Kondisi Terumbu Karang. *Jurnal Oseana*. **38** (1): 47-61
- Giyanto., Abrar, M., Anna, E., M., Rikoh M, S., Yosephine, T., Dewirina, Z, A. 2017. Panduan Pemantauan Kesehatan Terumbu Karang. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) Jakarta. 48hal.
- Giyanto, Yaya Ihya U., Tri Aryono H., Hendrik A.W. C., Eka L., Yasser A., Puji R., Masteria Y. P., Priyadi Dwi S., Sutiadi, Agus B., Suhendra U., Nurhasim, Amat, Lepri O., Basir., 2019. Monitoring Kesehatan Terumbu Karang dan Ekosistem Terkait di Kepulauan Derawan Tahun 2019. Jakarta, COREMAP-CTI LIPI.

- Glynn, B. K., Logan, A., and Thomas, M. L. H. 2010. Sponge Ecology on Sublittoral Hard Substrates in a High Current Velocity Area. *Estuarine, Coastal and Shelf Science*.
- Haedar. 2016. Potensi keanekaragaman jenis dan sebaran spons di perairan pulau sponda laut kabupaten konawe. *Sapa Laut*. 1(1):1-9.
- Hamuna, B., Rosye, H. R., Tanjung., Maury H. K., Suwito. dan Allianto. 2018. Kajian Kualitas Air Laut dan Indeks Pencemaran Berdasarkan Parameter Fisika-Kimia Di Perairan Distrik Depapre, Jayapura. *Jurnal Ilmu Lingkungan* 16.1: 35-43.
- Huri, D. 2014. Penguasaan Kosakata Kedwibahasaan antara Bahasa Sunda dan Bahasa Indonesia pada Anak-anak (Sebuah Analisis Deskriptif-Komparatif). *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- Hapsari, I. G. 2016. Pengukuran Konduktivitas Cairan Berbasis Mikrokontroler AT89C2051. Universitas Telkom Bandung. Vol.2, No.2. 70-81
- Hooper, J. N. A, Van Soest RWM. 2000. *System Porifera : a Guide to the Classification of Sponges*. Volume ke-1. Amsterdam.
- Jones, R. J. 1997. *Regulation and control of interacellular algae in hard corals*. *Atikua*. **352**: 457-468.
- Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 51 Tahun 2004. Baku Mutu Air Laut. 10 hal.
- Khaslinda, K. P., & Purnomo, P. W. 2015. Kelimpahan Zooxanthellae Pada Acropora SP. Berdasarkan Kedalaman Perairan Dan Naungan Yang Berbeda Di Pulau Pari Kepulauan Seribu Jakarta. *Journal of Management of Aquatic Resources*, 4(1), 46-54.
- Kohler, K. E and M. Gill. 2006. Coral Point Count . . with Excel extensions (CPCe): a visual basic program for the determination of coral and substrate coverage using random point count methodology. *Comput. Geosci.* **32**(9):1259-1269.
- Kozloff E. N. 1990. Invertebrates. Philadelphia: *Saunders College Publishing*.
- Lam, K, P. K. S., Shin, R. Bradbeer., D. Randall. K. K. 2006. *A comparison of video and point Intercept transect methods for monitoring subtropical coral communities*. *J. Exp. Mar. Bioi. Ecol.* **333**(1): 115-128.
- Lesser, M. P. 2006. Benthic-pelagic coupling on coral reefs: Feeding and growth of Caribbean sponges. *J. Exp. Mar. Biol. Ecol.* 328: 277-288.

- Leujak, W. and R.F.G. Ormond. 2007. *Comparative accuracy and efficiency of six coral community survey methods*. J. Exp, Mar. Btol. Ecol. **351**:168-187.
- Long, B. G., Andrew, Y.G. Wang and Subarsono. 2004. Sampling accuracy of reef resource inventory technique. *Coral Reefs* 23:378-385.
- Loya, Y. 1978. Plotless and transect methods. Didalam: Stoddart DR, Johannes RE, editor. *Coral Reefs: Research Methods*. Paris: UNESCO. p.197-217.
- Mismail. B. 2010. *Akuarium Terumbu Karang*. Cetakan Pertama. Malang: Universitas Brawijaya.
- Moll, H. 1983. Zonation and diversity of Scleractinia on reefs off S. W. Sulawesi, Indonesia. Alblasterdam: Drukkery Kanters B.V. 100p.
- Mujiono, D. I. 2018. Potensi Bahari Pulau Derawan menuju destinasi wisata kompetitif. *Jurnal dinamika global*, (3) 02, pp.55-87.
- Mundy, C. N. 1990. Field and Laboratory investigations of the Line Intercept Transect technique for monitoring the effects of the Crown-of-thorns starfish, *Acanthaster planci*. Townsville: AIMS. 42p.
- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT. Ghalia Indonesia.
- Nybakken, J. W. 1988. *Biologi Laut: Suatu Pendekatan Ekologis*. Diterjemahkan oleh: Eidman, M. dkk. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut Suatu Pendekatan Ekologi*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Oliver, J. P. 2004. *A global protocol for assessment and monitoring of coral bleaching*. [penang]: WorldFish Center and WWF Indonesia. 35p.
- Ongkosongo, Z. E. N. 1998. *Coral of Australia and the Indo Pacific*. The Australian Institute of Marine Science. Australia. **4** : 170-174.
- Pawlik, J. R., D. E. Burkepile and R. V. Thurber. 2016. A vicious circle? Altered carbon and nutrient cycling may explain the low resilience of Caribbean coral reefs. *BioScience*, 66 (6): 470-476.
- Prasetya, D. N. 2012. Rekrutmen Karang Di Kawasan Wisata Lovina. *Jurnal Sains dan Teknologi*, **1**(2).
- Radiatla, I. Nyoman, Dahuri, Zairion. 1999. Kondisi Ekosistem Terumbu Karang di Perairan Barat Daya Sumbawa, Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, **5**(2): 87 -95.

Risnandar, C. 2018. Pengertian Terumbu Karang.
<https://jurnalbumi.com/knol/terumbu-karang/>.

Schmahl, G. P. 1990. Community structure and ecology of sponges associated with four southern Florida coral reefs. New perspectives in sponge biology. Smithsonian Institution Press, Washington: 376-383.

Setyadi dan Anthony, S.P. 2010. Pengaruh Substrat Dan Kedalaman Terhadap Pertumbuhan Spons (*Callyspongia Sp.*) Di Perairan Jepara. BAWAL Vol. 3 No. 3-Desember 2010 : 175-181.

Suharsono. 2008. Jenis-Jenis Karang di Indonesia. Pusat Penelitian Oseanografi LIPI, Jakarta. Vii +344 hal.

Suharyanto. 2008. Distribusi dan Persentase Tutupan Sponge (Porifera) pada Kondisi Terumbu Karang dan Kedalaman yang Berbeda di Perairan Pulau Barranglompo, Sulawesi Selatan. *Biodiversitas*. 9 (3): 209-212.

Sukmara, A., A.J. Siahainenia dan C. Rotinsulu. 2001. Panduan Pemantauan Terumbu Karang Berbasis Masyarakat dengan Metode Manta Tow. Departemen Kelautan dan Perikanan *Coastal Resources Center University of Rhode Island*, Jakarta.

Suliswati, R. Poedjirahajoe, E. WF. Rahayu, L. dan Fandeli. 2014. Karakteristik Terumbu Karang di Zona Pemanfaatan Wisata Taman Nasional Karimun Jawa. *Ilmu Kelautan*. 19(3): 139-148.

Suparno. 2005. Kajian bioaktif Sponge laut (forifera: demospongiae) suatu peluang alternatif pemanfaatan ekosistem karang indonesia dalam dibidang farmasi. *jurnal biodiversita*, 9(3): 209-212.

Supriharyono. 2007. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Pustaka Pelajar. Jakarta.

Walters, J.S. 1994. *Properly right and participatory coastal management in the Philippines and Indonesian Coastal Management in Tropical Asia*. 3: 20-24.